

**PERBEDAAN RERATA KEPADATAN POPULASI LARVA *Aedes spp*  
SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN OVITRAP DI  
KELURAHAN KORONG GADANG KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

**MEAN DIFFERENCE IN POPULATION DENSITY OF AEDES spp  
LARVAE BEFORE AND AFTER OVITRAP USE IN THE  
KORONG GADANG VILLAGE KURANJI  
SUB-DISTRICT PADANG CITY**

**By**

**Mutiara Suci Utami Asri**

**ABSTRACT**

The density of mosquito populations in an environment illustrates the potential for dengue transmission. Efforts in controlling DHF focus on vector control. WHO recommends the use of ovitrap as a vector control effort to reduce the population density of Aedes spp. This study was conducted to determine the average difference in population density of Aedes spp larvae before and after the use of ovitrap in Korong Gadang Village, Kurangi District, Padang City.

This type of research is analytical with cross-sectional method. The study was conducted in Korong Gadang Village, Kurangi Sub-District, Padang City by conducting a survey to residents' houses in selected locations. The subjects of this study were 100 houses randomly selected from 5 selected RWs based on DHF case data, 1 RW selected as many as 20 houses and installed 2 ovitrap (inside and outside the house). Data analysis was performed using the Dependent T-test / Paired Sample T-test.

This study found results that were significant differences in the population density of Aedes spp before and after ovitrap use for HI, BI, and DF indicators with successive p values,  $p = 0.028$ ,  $p = 0.026$ , and  $p = 0.013$  ( $p < 0.05$ ). Meanwhile, there was no significant difference in the mean value of CI between measurements before and after ovitrap use, with a value of  $p = 0.136$  ( $p > 0.05$ ).

The conclusion that can be taken from this study is that ovitrap can be used by the community in the effort of simple vector control. Ovitrap can reduce the population density of Aedes spp and the risk of dengue transmission.

**Keywords:** Population density of Aedes spp, Ovitrap Index, Ovitrap .

**PERBEDAAN RERATA KEPADATAN POPULASI LARVA *Aedes spp*  
SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN OVITRAP DI  
KELURAHAN KORONG GADANG KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**

**Oleh**  
**Mutiara Suci Utami Asri**

**ABSTRAK**

Kepadatan populasi nyamuk di suatu lingkungan menggambarkan potensi penularan DBD. Upaya dalam pengendalian DBD berfokus kepada pengendalian vektor. WHO merekomendasikan penggunaan ovitrap sebagai upaya pengendalian vektor guna mengurangi kepadatan populasi *Aedes spp*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata kepadatan populasi larva *Aedes spp* sebelum dan sesudah penggunaan ovitrap di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranje Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranje Kota Padang dengan melakukan survei ke rumah warga di lokasi terpilih. Subjek penelitian ini adalah 100 rumah yang dipilih secara acak dari 5 RW terpilih berdasarkan data kasus DBD, 1 RW dipilih sebanyak 20 rumah dan dipasang 2 ovitrap (dalam dan luar rumah). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Dependent T-test/ Paired sample T-test*.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan rerata yang signifikan pada kepadatan populasi *Aedes spp* sebelum dan sesudah penggunaan ovitrap untuk indikator HI, BI, dan DF dengan nilai p berturut-turut yaitu  $p=0.028$ ,  $p=0.026$ , dan  $p=0.013$  ( $p<0.05$ ). Sementara itu, tidak terdapat perbedaan rerata yang signifikan pada nilai CI antara pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan ovitrap, yaitu dengan nilai  $p=0.136$  ( $p>0.05$ ).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah ovitrap dapat digunakan oleh masyarakat dalam upaya pengendalian vektor sederhana. Ovitrap mampu menurunkan kepadatan populasi *Aedes spp* dan risiko penularan DBD.

**Kata kunci:** Kepadatan populasi larva *Aedes spp*, Ovitrap Index, Ovitrap.